

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ ...

*"Kalian tidak akan sampai kepada kebajikan, sampai kalian menginfakkan apa yang kalian cintai..." (QS. Ali-Imran[3]: 92)*

Subhanallah.. Demikianlah Salafush Shalih.

Sementara kita, gembira dan senang ketika kita mendapatkan kenikmatan dunia belaka. Lalu setelah itu kita lupa untuk mensyukurinya. Sementara Salafush Shalih ketika diberikan kenikmatan dunia, mereka sungguh malah ketakutan. Takut itu menjadi adzab pada hari kiamat untuknya.

Maka dari itulah saudaraku sekalian, setiap kita wajib merenungi tentang harta, tentang karunia, tentang kenikmatan yang Allah berikan kepada kita. Sudah untuk apa kita lakukan? Sebelum dihari kiamat Allah tanya kita, tanyakanlah di dunia ini kepada diri kita sendiri.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ